

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpasi) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Sebelum Usia 6 Bulan Di Kecamatan Pasean

by Yulia Wardita

Submission date: 10-Jul-2021 10:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 1617756691

File name: I_Hubungan_Pemberian_MP-ASI_dgn_Diare_pada_Bayi_Usia_6_Bulan.doc (67K)

Word count: 1171

Character count: 6681

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpas) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Sebelum Usia 6 Bulan Di Kecamatan Pasean

Herlina Alvianti Ningsih, Yulia Wardita, Tiyas Feriyanan

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja
E-mail: yuliawardita@wiraraja.ac.id

Abstrak

Gangguan gastrointestinal seperti pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dan diare pada bayi di bawah usia 6 bulan masih sering terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada anak 6 bulan yang lalu.

Penelitian ini merupakan analisis korelasi retrospektif. Subyek penelitian adalah ibu yang memiliki bayi kurang dari 6 bulan yang tinggal di Posiandu Kabupaten Pacean (N = 30). Subjek penelitian ditentukan dari jumlah sampel (n = 30). Pengumpulan data dari kuesioner dan rekam medis Posyandu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square ($\alpha = \text{andlt; } 0,05$).

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (73%) anak di bawah 6 bulan tidak makan makanan padat. Sebagian besar anak di bawah 6 bulan tidak pernah mengalami diare (70%). Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare pada anak di bawah 6 bulan di Pociandu Kabupaten Pacean ($p = 0,003$). Profesional kesehatan harus mempromosikan kesehatan ibu hamil dan ibu setelah melahirkan, karena makanan pendamping sering menyebabkan diare pada bayi di bawah 6 bulan.

Kata kunci: makanan pendamping ASI; Diare; Bayi Usia 0-6 Bulan

Abstract

Early Complementary Eating (MPASI) and gastrointestinal disorders such as diarrhea in infants younger than 6 months are still common in the community. The purpose of this study was to clarify the relationship between complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants 6 months ago.

This study is a type of retrospective correlation analysis. The study population included mothers of children under 6 months of age living in Posiandu, Pacean district (N = 30). The study subject was determined by the total number of samples (n = 30), the data collected by the questionnaire, and Posyandu's medical records. Data analysis was performed using the chi-square test ($\alpha = \text{andlt; } 0.05$). The

results showed that most children under 6 months did not receive supplemental diets (73%). Most children under 6 months have never had diarrhea (70%). The results of the data analysis showed a relationship between complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants under 6 months of age in Pociandu, Pacean district ($p = 0.003$). Health professionals should promote the health promotion of pregnant women and postpartum mothers associated with MPASI. MPASI often causes diarrhea in babies under 6 months of age.

Key words: Complimentary food; Breast milk; Diarrhea; 0-6 Months Baby

Pendahuluan

Pada tahun 2006, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan bahwa 6% dari semua bayi, 6% anak berusia 23 bulan dan 6 bulan menerima makanan pendamping untuk bayi di bawah usia 2 bulan. atau 1% dari. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, hanya 8,3% dari 86 bayi yang diberi ASI kurang dari dua bulan. Persentase ini menurun seiring bertambahnya usia mencapai 3% pada usia 23 bulan

dan 17,8% pada usia 5 bulan, yaitu lebih dari 3 dari 10 anak (28%). Bayi berusia kurang dari 2 bulan. Resep dikeluarkan dan 27,2 bayi usia 23 bulan mendapat makanan pendamping ASI (SDKI, 2007). Berdasarkan penelitian tahun 2015 oleh Aditya di Kecamatan Shingosari Kabupaten Malang, kejadian diare pada bayi usia 6 bulan adalah 21.

Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan oleh tenaga medis Puskesmas Pacean untuk Mengatasi Diare Akibat Penyapihan yang Tidak Tepat adalah dengan memperdalam pemahaman orang tua (ibu) tentang di mana bayi harus makan makanan padat. Bayi usia 6 bulan sampai kurang dari 6 bulan diberi ASI lengkap (Depkes RI, 2006). Menginformasikan kepada penanggung jawab kegiatan peningkatan kesadaran tentang pengenalan dan pemberian makanan pendamping ASI secara progresif dalam bentuk **g**an jumlah, sesuai dengan pencernaan anak (Widodo, 2009). Penelitian ini bertujuan **untuk menganalisis hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi di bawah usia 6 bulan di wilayah Pacean tahun 2020.**

Metode

Penelitian dilakukan di wilayah Pacean menggunakan desain studi kasus kontrol dengan sampel 30 bayi yang dijadikan sampel total 6 bulan yang lalu. Metode pengumpulan data adalah angket dan statistik menggunakan uji korelasi *chi square*.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI di Kecamatan Pasean Tahun 2020

Pemberian MP-ASI	F	%
Diberikan	8	27
5 idak diberikan	22	73
Jumlah	30	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar bayi tidak diberikan MP-ASI yaitu sebanyak 22 orang (73%)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kejadian diare di Kecamatan Pasean Tahun 2020

Kejadian diare	F	%
Tidak terjadi	21	70
5 erjadi	9	30
Jumlah	30	100

Tabel 4.2 menunjukkan 30 respondendidapatkan **sebagian besar** bayi tidak mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 21 orang (70%)

4.2 Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Tabel Hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean 2020

Pemberian MP-ASI	Kejadian Diare				Total	
	Tidak terjadi		Terjadi		F	%
	F	%	F	%		
Tidak diberikan	19	86,4	3	13,6	22	100,0
Diberikan	2	25,0	6	75,0	8	100,0

Total	21	70,0	9	30,0	30	100,0
--------------	-----------	-------------	----------	-------------	-----------	--------------

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa di antara 30 responden, sebagian besar anak di bawah 6 bulan yang tidak mengonsumsi MP-ASI tidak mengalami diare. Sebanyak 19 orang (86,6%), sebagian kecil balita yang mengonsumsi makanan pendamping ASI mengalami diare. Sampai 6 responden (75,0%), sebagian kecil anak yang tidak makan suplemen 6 bulan yang lalu mengalami diare, hingga 3 orang (13,6%) dan 6 bulan. Sebagian kecil anak-anak makan lebih sedikit daripada makanan pendamping. mengalami diare, sebanyak 2 orang (25,0%) tidak mengalami diare.

Ketika uji statistik chi-square dilakukan, menunjukkan $P = 0,003 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Ini adalah hubungan antara pemberian suplemen dengan kejadian diare pada anak 6 bulan yang lalu di kabupaten Pasean tahun 2020. Ya yaitu Suplemen Laktasi (MPASI) adalah zat gizi termasuk makanan atau minuman diberikan kepada bayi atau anak usia 6 sampai 2

bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain ASI (Depkes RI, 2006)). MPASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi dan anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan merupakan peralihan dari konsumsi susu kemakanan semi padat (Indiarti, 2009).

Diare, sembelit dan gangguan pencernaan lainnya saat digunakan 6 bulan yang lalu. Itu bisa terjadi. Hal ini dikarenakan saluran pencernaan bayi di bawah usia 6 bulan belum dapat mencerna makanan dengan tekstur lembut dan nutrisi yang kompleks. Air Susu Ibu (ASI) memenuhi kebutuhan nutrisi anak di bawah usia 6 bulan karena penuh nutrisi dan mudah dicerna oleh sistem pencernaan.

Simpulan

1. Bayi sebelum usia 6 bulan Sebagian besar di Kecamatan Pasean tidak diberikan MP-ASI (73%).
2. Bayi sebelum usia 6 bulan Sebagian besar di Kecamatan Pasean tidak pernah mengalami kejadian diare (70%).
3. Pemberian MP-ASI berhubungan dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean Tahun 2020.

Daftar Pustaka

- Depertemen Kesehatan RI. 2006. Pelaksanaan Program P2 Diare. Jakarta
- Mahanani, Srinalesti. 2020. Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit Pada Anak Yang Mengalami Diare. Kediri: CV. Pelita Medika
- Ngastiyah. 2003. Perawatan Anak Sakit. Jakarta:EGC.
- Suririnah. 2009. Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO. 2009. Diare pada Bayi (<http://www.esp.or.id/handwashing/media/diare>)
- Widodo, Rahayu. 2009. Pemberian Makanan, Suplemen dan Obat pada Anak. Jakarta: EGC

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mipasi) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Sebelum Usia 6 Bulan Di Kecamatan Pasean

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	journal.stikesabi.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	perpusstikesmrm.files.wordpress.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	"Abstracts", Public Health Nutrition, 2013 Publication	1%
8	repository.unusa.ac.id Internet Source	1%

9

Internet Source

1 %

10

hellis.onesearch.id

Internet Source

1 %

11

jurnalpoltekkesjayapura.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On